

**KONFLIK TAPAL BATAS ANTARA NAGARI SARUASO DENGAN
NAGARI BARINGIN DALAM PEMANFAATAN LAPANGAN UTAMA
PACU KUDA DANGTUANKU DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Jurusan Ilmu
Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh :

KURNIA SUKMA REZA

1410831010

Dosen Pembimbing :

**Dr. Tengku Rika Valentina, S.IP, MA
Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

**Pembimbing I
Pembimbing II**



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Kurnia Sukma Reza, 1410831010. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas judul Skripsi “Konflik Tapal Batas Antara Nagari Saruaso dengan Nagari Baringin dalam Pemanfaatan Lapangan Pacu Kuda Dangtuanku Kabupaten Tanah Datar” Dibimbing Oleh: Dr. Tengku Rika Valentina MA dan Dewi Anggraini, S.IP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 91 Halamandengan referensi 19 Buku, 3 Jurnal, 5 Skripsi, dan 2 Internet/Artikel serta 11 Informan Penelitian.

Peneliti memfokuskan pada permasalahan konflik tapal batas antara Nagari Saruaso dengan Nagari Baringin yang terjadi sejak tahun 2017. Pada saat itu Persatuan Olaraga Berkuda Se-Indonesia (PORDASI) Tanah Datar dan Pemerintah Daerah berencana akan melaksanakan pacu kuda di lapangan Bukit Gombak Dangtuanku, dua hari sebelum akan dilaksanakan pacu kuda, Nagari Saruaso dengan Nagari Baringin berselisih paham soal kepemilikan Tanah Ulayat yaitunya lapangan pacu kuda, sehingga Pemerintah Nagari Baringin beserta masyarakatnya melakukan aksi demonstrasi ke kantor DPRD Kabupaten Tanah Datar, sehingga Pemerintah Daerah membatalkan pacuan Kuda tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, selanjutnya data yang di peroleh dianalisis dengan analisa etik dan emik. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan dan merujuk kepada teori penyebab konflik negoisasi prinsip, konflik di sebabkan oleh *pertama*, tidak jelasnya batas wilayah antara Nagari Saruaso dengan Nagari Baringin. *Kedua*, tingginya nilai ekonomi pada wilayah perbatasan membuat kedua nagari saling mengklaim wilayah. Selain itu peneliti juga menemukan aktor yang terlibat dalam konflik tersebut yaitu: Wali Nagari Saruaso, Ketua Badan Perwakilan Rakyat Nagari Saruaso, Masyarakat Saruaso (Edi Malin), Ketua Kerapatan Adat Nagari Baringin, Ketua Ninik Mamak Jorong Bukit Gombak, Ketua Badan Perwakilan Rakyat Nagari Baringin, Masyarakat Nagari Baringin.

Kata kunci: Konflik, Aktor, Tapal Batas, Nagari.

ABSTRACT

Sukma Reza Kurnia, 1410831010. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas Thesis title "the Boundary Between Conflict Nagari Nagari Saruaso with Baringin in Pacu Fields Riding Dangtuanku Utilization Tanah Datar" Supervised By: Dr. Tengku Rica Valentina MA and Dewi Angraini, S.IP, M.Sc. This thesis consists of 91 reference Halamandengan 19 Books, 3 Journal, Thesis 5, and 2 Internet / Articles and 11 Informant Research.

Researchers focused on the causes of conflict boundary between Nagari Saruaso with Baringin happened since 2017. At that time sport Equestrian Association Indonesia (PORDASI) Tanah Datar and Local Government plans to carry out the horse racing field Dangtuanku Bukit Gombak, two days before will be held horse racing, Nagari Nagari Baringin Saruaso with disagreement about the ownership of Communal Land that is horse racing field, so that Baringin Nagari Government and its people held a demonstration in Parliament's office to Tanah Datar, so that the regional government to cancel the horse races. This study uses qualitative descriptive study. Data gathering techniques used by researchers is the in-depth interview, documentation and observation. In determining the informant study, researchers used a purposive sampling technique, then the data in acquisition analyzed by analysis of ethics and EMIC. Based on the findings of researchers in the field and refers to the theory of the causes of conflict negotiation principles, the conflict caused by the first, unclear boundaries between Nagari Nagari Saruaso with Baringin. Second, the high value of the economy in the border region makes both villages each claiming territory. In addition, researchers also found the actors involved in the conflict, namely: Chairman Nagari Saruaso, Chairman of the Board of Representatives Nagari Saruaso, Community Saruaso (Edi Malin), Chairman of the density of Adat Baringin, Chairman of Ninik Mamak Jorong Bukit Gombak, Chairman of the Board of Representatives Nagari Baringin Peoples Nagari Baringin.

Keywords: Conflict, Actor, Boundary, Nagari.